

**ANALISIS RASIO KEUANGAN  
PT. DAVOMAS ABADI Tbk****LMS. Kristiyanti  
Akademi Akuntansi Surakarta****ABSTRAK**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil yang diperoleh pada Analisis Rasio Likuiditas untuk *Curren ratio* sebesar 5,98 dan sebesar 9,27 dan *Quick ratio* sebesar 4,3 dan sebesar 7,1 maka rasio likuiditas pada tahun 2007 mengalami kenaikan baik rasio lancar maupun rasio cepat, yang berarti bahwa PT Davomas Abadi Tbk mempunyai kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya lebih baik.

*Debt Manajement Ratio* mengalami kenaikan yaitu untuk Debt Rasio 64% menjadi 69% dan Time interest earned sebesar 14,4 kali menjadi 15,4 kali Naiknya rasio utang berarti bahwa perusahaan tidak ada kemampuan untuk membayar kewajibannya jika terjadi peristiwa likuidasi, sehingga tidak akan bisa lebih banyak mengundang kreditor. Meningkatnya TIE berarti perusahaan mempunyai kemampuan memenuhi pembayaran bunga dengan margin pengaman yang tinggi.

Rasio Profitabilitas mengalami penurunan yaitu untuk profit margin 12% menjadi 7%, BEP 9,23% menjadi 7,73% ,ROA 7,25% menjadi 5,39% dan ROE 20,11% menjadi 17,6% sehingga Rasio profitabilitas juga menunjukkan keadaan yang tidak baik yang ditandai dengan menurunnya rasio BEP, rasio ROA, rasio ROE dan profit margin yang lebih rendah, hal ini bisa menunjukkan adanya masalah operasi tetapi hanya perbedaan strategi pembiayaan dan perusahaan dengan margin laba yang rendah akan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham.

*Market Value Ratio* untuk *Price Earning* mengalami penurunan dari 3,76 kali menjadi 2,63 kali dan *Market Book* mengalami kenaikan dari 0,1 kali menjadi 0,2 kali ini berarti Market value rasio mengalami penurunan/ kenaikan ini menunjukkan bahwa kemauan investor untuk membayar atau mengganti profit per rupiah dan keinginan untuk menambah kepemilikan cenderung turun

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Davomas Abadi

## LATAR BELAKANG MASALAH

Analisis rasio keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat keuntungan/profitabilitas dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Pekerjaan yang paling mudah dalam analisis keuangan tentu saja menghitung rasio-rasio keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu, keadaan inilah yang dipakai untuk menilai kinerja keuangan. Informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi beberapa pihak, seperti investor, kreditor, pemerintah, bankers, pihak manajemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Bagi manajemen, laporan keuangan bermanfaat untuk membantu menganalisis, mengendalikan dan mengevaluasi/memperbaiki kinerja perusahaan. Bagi pihak pemegang saham, laporan keuangan bermanfaat untuk mengetahui kinerja perusahaan, pendapatan serta keamanan investasi. Bagi kreditor, laporan keuangan bermanfaat untuk mengetahui

kemampuan perusahaan melunasi utang beserta bunganya. Bagi pemerintah, laporan keuangan bermanfaat untuk kepentingan pajak serta persetujuan untuk *go public*.

## B. PERMASALAHAN

Bimana rasio keuangan PT.DAVOMAS ABADI Tbk tahun 2006 /2007 dengan *Analisis Ratio Liquiditas, Ratio Manajemen Asset, Debt Management Ratio, Ratio Profitabilitas, dan Market Value*

## C. PEMBAHASAN

Analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. DAVOMAS ABADI Tbk adalah dengan :*Analisis Ratio Liquidity*, yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya, dengan menggunakan:

Dari data laporan keuangan PT.DAVOMAS ABADI Tbk untuk masa tiga tahun yang berakhir diperoleh rasio sebagai berikut :

### *Ratio Liquiditas*

$$\text{Current Ratio 2006} = \frac{1.032.260}{172.484} = 5,98\text{kali}$$

$$\text{Current Ratio 2007} = \frac{1.339.276}{144.551} = 9,27\text{kali}$$

$$\text{Quick Ratio 2006} = \frac{1.032.260 - 287.505}{172.484} = 4,3\text{kali}$$

$$\text{Quick Ratio 2007} = \frac{1.339.276 - 312.375}{144.551} = 7,1\text{kali}$$

**Ratio Manajement Asset**

$$\begin{aligned} \text{Inventory Turnover 2006} &= \frac{1.359.471}{287.505} = 4,73\text{kali} \\ \text{Inventory Turnover 2007} &= \frac{2.241.357}{2.241375} = 7,18\text{kali} \\ \text{DSO 2006} &= \frac{142.002}{1.359.471 / 365} = 38\text{hari} \\ \text{DSO 2007} &= \frac{244.626}{2.241.357 / 365} = 40\text{hari} \\ \text{FATO 2006} &= \frac{1.359.471}{1.592.619} = 0,9\text{kali} \\ \text{FATO 2007} &= \frac{2.241.357}{2.432.157} = 0,9\text{kali} \\ \text{TATO 2006} &= \frac{1.359.471}{2.707.801} = 0,5\text{kali} \\ \text{TATO 2007} &= \frac{2.241.357}{3.868.528} = 0,6\text{kali} \end{aligned}$$

**Debt Management Ratio**

$$\begin{aligned} \text{Debt Ratio 2006} &= \frac{1.731.850}{2.707.801} \times 100\% = 64\% \\ \text{Debt Ratio 2007} &= \frac{2.684.121}{3.868528} \times 100\% = 69\% \\ \text{TIE 2006} &= \frac{249.919}{17.310} = 14,4\text{kali} \\ \text{TIE 2007} &= \frac{298.882}{19.358} = 15,4\text{kali} \end{aligned}$$

**Ratio Profitability**

$$\begin{aligned} \text{Profit Margin 2006} &= \frac{196.277}{1.656.584} \times 100\% = 12\% \\ \text{Profit Margin 2007} &= \frac{208.456}{2.800.084} \times 100\% = 7\% \\ \text{BEP 2006} &= \frac{249.919}{2.707.801} \times 100\% = 9,23\% \end{aligned}$$

$$BEP\ 2006 = \frac{298.882}{3.868.528} \times 100\% = 7,73\%$$

**Return on Total Asset**

$$ROA\ 2006 = \frac{196.277}{2.707.801} \times 100\% = 7,25\%$$

$$ROA\ 2007 = \frac{208.456}{3.868.528} \times 100\% = 5,39\%$$

$$ROE\ 2006 = \frac{196.277}{975.951} \times 100\% = 20,11\%$$

$$ROE\ 2007 = \frac{208.456}{1.184.407} \times 100\% = 17,60\%$$

**Market Value ratio**

$$P/E\ 2006 = \frac{590}{157} = 3,76kali$$

$$P/E\ 2007 = \frac{250}{95} = 2,63kali$$

$$M/B\ 2006 = \frac{3,75}{37,28} = 0,1kali$$

$$M/B\ 2007 = \frac{2,62}{14,88} = 0,2kali$$

Rekapitulasi Analisis keuangan PT. DAVOMAS ABADI Tbk. Sebagai berikut :

Jenis Rasio	Periode		naik/turun
	2006	2007	
<b>Ratio Liquidity</b>			
<i>Current Ratio</i>	5,98 kali	9,27kali	naik
<i>Quick Ratio</i>	4,3 kali	7,1 kali	naik
<b>Ratio Management Asset</b>			
<i>Inventory Turn Over (IT)</i>	4,7 kali	7,1kali	naik
<i>DSO</i>	38 hari	40 hari	naik
<i>FATO</i>	0,9 kali	0,9 kali	tetap
<i>TATO</i>	0,5 kali	0,6kali	naik
<b>Debt Management Ratio</b>			
<i>Debt Ratio (DR)</i>	64%	69%	naik

<i>TIE ( Time-interes-earned )</i>	14,4 kali	15,4 kali	naik
<b>Ratio Profitabilitiy</b>			
<i>Profit Margin</i>	12%	7%	turun
<i>BEP (Basic Earning Power)</i>	9,23%	7,73 %	turun
<i>ROA (Return on Total Asset )</i>	7,25%	5,39%	turun
<i>ROE (Return on Common Equity)</i>	20,11 %	17,6%	turun
<b>Market Value Rasio</b>			
<i>Price/Earning</i>	3,76 kali	2,63 kali	turun
<i>Market/Book</i>	0.1 kali	0,2kali	naik

Dari analisis di atas didapatkan bahwa rasio likuiditas pada tahun 2007 mengalami kenaikan baik rasio lancar maupun rasio cepat, yaitu 5,98 kali menjadi 9,27 kali dan 4,3 kali menjadi 7,1 kali yang berarti bahwa PT Davomas Abadi Tbk mempunyai kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya lebih baik.

Rasio manajemen asset menunjukkan keadaan yang membaik yang ditandai dengan meningkatnya rasio Inventory Turn Over (IT) 4,7kali menjadi 7,1 kali rasio DSO 38 hari menjadi 40 hari, rasio TATO 0,5 kali menjadi 0,6kali dan tetapnya rasio FATO yaitu 0,9 kali yang berarti bahwa perusahaan lebih efektif dalam mengelola aktivitya dibandingkan dengan th 2006

Rasio manajemen utang juga menunjukkan keadaan yang kurang baik dari tahun 2006 dengan menaiknya rasio utang 64% menjadi 69% dan meningkatnya TIE dari 14,4 kali menjadi 15,4 kali . Naiknya rasio utang berarti bahwa perusahaan tidak ada kemampuan untuk membayar kewajibannya jika terjadi peristiwa likuidasi, sehingga tidak akan bisa lebih banyak mengundang kreditor. Meningkatnya TIE berarti perusahaan mempunyai kemampuan memenuhi pembayaran bunga dengan margin pengaman yang tinggi.

Rasio profitabilitas juga menunjukkan keadaan yang tidak baik yang ditandai dengan

menurunnya rasio BEP 9,23% menjadi 7,73%, rasio ROA 7,25% menjadi 5,39%, rasio ROE 20,11% menjadi 17,6% dan profit margin 12% turun menjadi 7% hal ini bisa menunjukkan adanya masalah operasi tetapi hanya perbedaan strategi pembiayaan dan perusahaan dengan margin laba yang rendah akan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham.

Market value rasio mengalami penurunan 3,76 kali menjadi 2,63 kali ini menunjukkan bahwa kemauan investor untuk membayar atau mengganti profit per rupiah dan keinginan untuk menambah kepemilikan cenderung turun

#### **D. SIMPULAN**

Analisis rasio Keuangan PT.Davomas Abadi Tbk mempunyai kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya lebih baik yaitu dengan meningkatnya rasio IT, rasio DSO, rasio TATO dan tetapnya rasio FATO yang berarti bahwa perusahaan lebih efektif dalam mengelola aktivasnya dibandingkan dengan tahun 2006. Dengan menaiknya rasio utang dan meningkatnya TIE berarti bahwa perusahaan tidak ada kemampuan untuk membayar kewajibannya jika terjadi peristiwa likuidasi, sehingga tidak akan bisa lebih banyak

mengundang kreditor,dengan menurunnya rasio BEP, rasio ROA, rasio ROE dan profit margin yang lebih rendah, hal ini bisa menunjukkan adanya masalah operasi tetapi hanya perbedaan strategi pembiayaan dan perusahaan dengan margin laba yang rendah akan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham.

Market value rasio mengalami penurunan ini menunjukkan bahwa kemauan investor untuk membayar atau mengganti profit per rupiah dan keinginan untuk menambah kepemilikan cenderung turun

### DAFTAR PUSTAKA

Eugene F. Brigham. & Philip R Daves, 2004, *Intermediate Financial Management* 8<sup>th</sup>, USA

Eugene F, Brigham & Joel F. Houston, 2006, *Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta

Jogiyanto, 2007, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE, Yogyakarta

Mamduh Hanafi & Abdul Halim, 1995, *Analisis Laporan Keuangan*, UUP AMP YKPN, Yogyakarta